

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 dengan penyakit Diabetes Melilitus Tipe 2 dengan gangguan rasa aman dan nyaman dengan penyakit Diabetes Melittus hiperglikemi di ruang Melati 3 dan 4 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten peneliti dapat memngambil kesimpulan Sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian adalah tahap awal dari memerlukan proses keperawatan atau pemberian asuhan keperawatan. Tujuan dari pengkajian adalah untuk mengetahui masalah yang di hadapi oleh pasien dengan cara mengumpulkan data klien, sehingga dimana nantinya perawat akan memberikan asuhan atau tindakan keperawatan dengan benar dalam melakukan pengakajian perawat harus memiliki keahlian seperti wawancara kepada pasien, pemeriksaan fisik pasien dan observasi selain itu perawat memiliki ketelitian dan kecermatan agar selama memberikan proses asuhan keperawatan pada tahap pengakajian dapat berhasil. Oleh sebab itu agar tercapainya keberhasilan dalam melakukan asuhan keperawatan yaitu memerlukan langkah langakah untuk melakukan pengkajian, seperti pengumpulan data, klasifikasi data dan perumusan masalah (Habeahan, n.d.2020).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan adalah sesuatu pernyataan mengenai status kesehatan manusia yang dapat mengidentifikasi serta menentukan suatu intervensi (perencanaan) keperawatan yang digunakan untuk mencegah atau menghilangkan masalah kesehatan pasien yang ada tanggung jawabnya. Diagnosis adalah suatu

penilaian klinis tentang respon dari klien terhadap suatu masalah kesehatan yang di alami Menurut (Tarwoto, 2018).

3. Intervensi

Intervensi keperawatan merupakan segala aspek perawatan yang akan di kerjakan oleh perawat yang berdasarkan dari pengetahuan serta penilaian klinis agar mencapai luaran atau hasil sesuai dengan hasil yang di harapkan (SDKI,2018). Dalam membuat perencanaan di lakukan langkah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pasien yang di sesuaikan pada prioritas asuhan keperawatan langkah selanjutnya yaitu menentukan waktu yang spesifik sesuai dengan keadaan dan sesuai dengan kondisi pasien pada setiap diagnose. Pada tahap perumusan tujuan dan kriteria hasil didapatkan kesenjangan antara teori dan kasus di tetapkan waktu pencapaian tujuan 3x24 jam yang berfokus pada kebutuhan sesuai dengan kondisi pasien, berikut perencanaan keperawatan

4. Implementasi

Implementasi merupakan realasi tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan dalam kegiatan dalam pelaksanaan juga meliputi pengumpulan data berkelanjutan data yang baru . implementasi merupakan suatu perwujudan dari perencanaan yang sudah di susun pada tahap perencanaan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengelola kasus dalam implementasi dengan masing masing diagnosa.

5. Evaluasi

Mengevaluasi ialah menilai atau menghargai. Evaluasi adalah fase kelima dalam fase terakhir dalam proses keperawatan . Dalam konteks ini evaluasi adalah aktivitas yang direncanakan, berkelanjutan, dan terarah ketika klien dan profesional kesehatan menentukan (a) kemajuan klien menuju pencapaian tujuan/hasil dan (b) keefektifan rencana asuhan keperawatan. Evaluasi adalah aspek penting proses keperawatan karena kesimpulan yang di tarik dari evaluasi

menentukan apakah intervensi keperawatan harus diakhiri, dilanjutkan, atau di ubah.

B. SARAN

1. Pasien dan Keluarga

Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini di harapkan pasien dan keluarga mampu mengenal masalah diabetes Melitus serta gangguan masalah rasa aman dan nyaman yang di alami pasien Diabetes Mellitus.

2. Perawat

Dapat memberikan masukan serta menambah informasi ataupun ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pelayanan serta ketrampilan kerja sehingga dapat terwujud budaya profesionalisme dan tenaga kesehatan yang bermutu dalam penanganan kasus Diabetes Melittus

3. Pelayan Kesehatan

Memberikan masukan dalam peningkatan pelayanan profesional dengan lebih banyak untuk memeberikan informasi yang luas mengenai berbagai hal terkait dengan masalah Diabetes Melitus tipe 2 dengan ganggguan rasa aman dan nyaman, serta cara faktor yang dapat memicu timbulnya masalah Diabetes Melitus

4. institusi pendidikan

Untuk menambah tingkat mutu di perkuliahan keperawatan medikal bedah serta referensi karya tulis ilmiah di universitas muhammadiyah klaten tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melittus Tipe dengan Gangguan Rasa Aman dan Nyaman.